

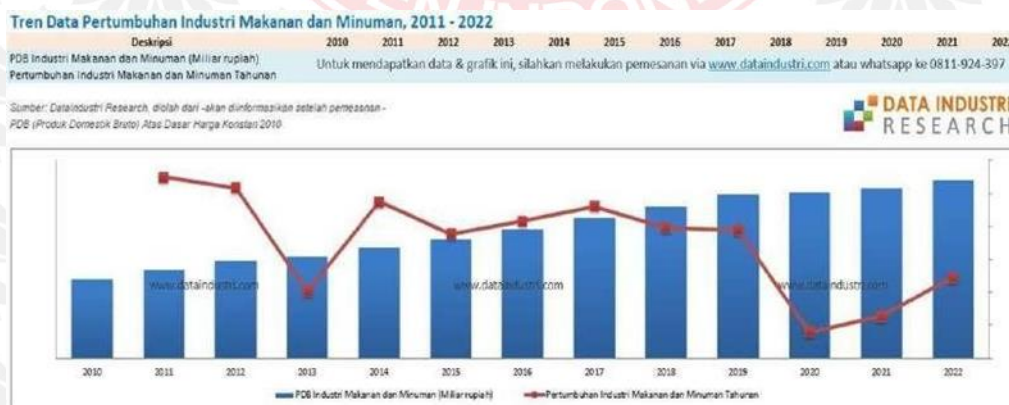
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur di Indonesia merupakan perusahaan terbesar dan beragam macamnya di bidang industri. Sejak awal pandemi, banyak masyarakat yang menimbun barang belanjaan bulanan, terutama makanan di rumah. Makanan dan minuman kini sudah menjadi kebutuhan pokok, baik dalam jumlah kecil maupun besar selalu ada di rumah. Perusahaan makanan serta minuman ialah industri yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial perusahaan manufaktur, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia, hal ini menciptakan semakin banyak perusahaan baru khususnya di bidang ini, yaitu perusahaan makanan dan minuman. Industri minuman dinilai memiliki peluang kerja yang sangat besar, baik saat ini maupun di masa mendatang (Rahman, 2016).

Sebuah bisnis tentu saja memiliki pengaruh pada sektor ekonomi di setiap negara sehingga dapat berkembang pesat. Indonesia adalah salah satu negara tersebut. Dalam bisnis yang kompetitif, harus melihat semua aspek seperti kinerja, keuangan, inovasi, dan retensi pelanggan. Jika dalam suatu perusahaan tidak dapat bersaing secara komersial di era globalisasi, maka dianggap gagal dan mengakibatkan penurunan keuangan, pelanggan, investor yang berujung pada penutupan perusahaan.



Gambar 1.1 Trend Pertumbuhan Perusahaan *Food and Beverage*

Sumber: Data Industri Research

Menurut data Kementerian Perindustrian dan Teknologi Informasi rata-rata pertumbuhan industri makanan serta minuman dari tahun 2015 hingga 2019 sebesar delapan koma enam belas persen dibandingkan rerata pertumbuhan organisasi pengolahan hasil alam senilai 4,69%. Dipengaruhi oleh pandemi, tingkat pertumbuhan industri non-migas menyusut 2,52% pada kuartal keempat tahun 2020. Meski demikian, industri makanan serta minuman akan memiliki tingkat pertumbuhan positif sebesar 1,58% pada tahun 2020. Adanya data ini, mendukung keutuhan data yang dibutuhkan oleh perusahaan eksternal atau internal, karena terdapat informasi dalam bentuk grafik yang menunjukkan pertumbuhan atau penurunan perusahaan makanan serta minuman tiap tahunnya. Jadi, jika investor ingin mengetahui pertumbuhan perusahaan dapat melihatnya pada grafik.

Motivasi penelitian ini adalah fenomena pertumbuhan dan penurunan industri makanan dan minuman, maka perlu peningkatan keuntungan dan memaksimalkan pemegang saham. Investor dapat memantau saham perusahaan di BEI dan menganalisis fundamental saham perusahaan salah satunya dengan menggunakan PBV. Investor dapat menggunakan hasil analisis ini mengambil keputusan investasi, layak atau tidaknya perusahaan yang dipilih untuk berinvestasi.

Pertumbuhan adalah bertambah atau berkurangnya total aset dari perusahaan. Pertumbuhan ini dihitung menjadi besaran perubahan aset dari tahun ke tahun sebelumnya (Supratinungrum, 2013). Untuk mengukur pertumbuhan dari perusahaan, peneliti akan memakai rasio perubahan aset dalam membuat perbandingan dari total aset sebuah perusahaan (Fau dan Hidayati, 2014). Dalam pertumbuhan aset menggambarkan pertumbuhan aset maka pertumbuhan aset bisa memiliki pengaruh pada profitabilitas dari perusahaan (Oktarina, 2015).

Dalam menganalisis fundamental suatu perusahaan, dapat melihat nilai organisasi dihubungkan oleh biaya persediaan suatu organisasi pada pasar modal, sehingga menjadi acuan bagi investor untuk menginvestasikan dananya. Adanya harga saham yang meningkat dapat membuat investor tertarik, dikarenakan diyakini perusahaan dapat mengembalikan keuntungan yang besar atau nilai perusahaan yang tinggi. Agar dapat melakukan pengukuran nilai perusahaan,

peneliti memakai PBV (*Price to Book Value*). PBV ialah alat ukur yang dipakai oleh pihak luar dalam menentukan harga dan nilai buku suatu saham.

Semakin besar skala perusahaan dan terus berkembang dapat menggambarkan tingkat keuntungan yang akan datang, dan kemudahan pembiayaan bisa memberikan pengaruh pada nilai perusahaan serta merupakan informasi yang menarik minat investor (Eko et al., 2014). Ukuran perusahaan juga mencakup dalam hal aset, penjualan, rerata jumlah penjualan, serta rerata jumlah aset. Perusahaan yang memiliki total aset besar sehingga dapat dijelaskan jika perusahaan yang dimaksud sudah berada di tahapan kedewasaan. Hal ini dikarenakan arus kas perusahaan dinilai positif serta mempunyai prospek jangka Panjang yang baik. Hal tersebut juga menjelaskan jika perusahaan dapat lebih stabil serta bisa mendapatkan keuntungan dari perusahaan yang mempunyai total aset kecil (Lessy, 2016). Ukuran perusahaan sendiri dapat diamati berdasarkan nilai total aset perusahaan (Hartono, 2008:14). Agar dapat menguji ukuran perusahaan, maka peneliti akan memakai logaritma dari jumlah aset sebuah perusahaan.

Apabila skala perusahaan dapat meluas dan terus berkembang dapat menggambarkan keuntungan yang akan datang, dan mendukung kesederhanaan mempunyai pengaruh pada nilai organisasi serta merupakan data menarik investor (Eko et al., 2014). Profitabilitas ialah kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba selama jangka waktu tertentu (Sunyoto, 2013:61-62). Rasio ini bisa menyatakan jika kemampuan perusahaan agar dapat memanfaatkan modalnya dalam mencari atau menghasilkan keuntungan, setelah dikurangi pajak. Profitabilitas juga mengukur tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan yang dilihat dari keuntungan (profit) yang diperoleh dari penjualan. Untuk mengukur profitabilitas ini, peneliti memakai rasio ROE (Return on Equity). ROE dapat melakukan pengukuran terhadap kemampuan perusahaan agar mendapatkan keuntungan dari investasi, sehingga investor mengetahui apakah perusahaan dapat mengembalikan modalnya. Dari standar ROE nilai yang baik harus di atas 8,32%, jika nilai ROE lebih rendah dari 8,32% maka nilai ROE kurang baik.

Alasan peneliti memakai perusahaan manufaktur untuk menjadi objek penelitian adalah jangkauan perusahaan di bidang ini sangat luas dan skala yang besar, terutama subsektor makanan dan minuman. Sehingga sejumlah investor yang mempunyai ketertarikan dalam melakukan investasi pada perusahaan makanan dan minuman. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan terbesar dan paling banyak di industrinya, ditambah lagi Indonesia ialah negara yang mempunyai sumber daya yang kaya, sehingga perusahaan dengan mudah melakukan pengolahan bahan mentah menjadi produk setengah jadi ataupun produk jadi. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur Indonesia sangat menguntungkan di berbagai bidang. Alasan digunakannya variabel intervening adalah agar dapat mengamati hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel, karena dari sudut pandang saling mempengaruhi berbagai variabel, peneliti tertarik untuk menggunakan variabel intervening sebagai mediator atau penghubungnya.

Penelitian ini sebagai tindak lanjut dari penelitian terdahulu dari Amalia Nur Chasanah (2018). Menjelaskan jika Profitabilitas (ROA) terbukti berpengaruh ke nilai organisasi, rasio likuiditas (CR), konstruksi modal (DER), serta ukuran fabrikasi (TA) tidak mempengaruhi nilai organisasi. Penelitian tersebut berupaya agar dapat melaksanakan Analisa dari pengaruh likuiditas, kebijakan utang, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan melalui profitabilitas pada penghargaan organisasi di daerah narkoba terdata di BEI pada tahun 2014-2019. Dalam penelitian terdahulu ditemukan adanya research gap. Hasil pemeriksaan ini menjelaskan jika pengembangan sumber daya mempunyai pengaruh positif pada profitabilitas dikarenakan apabila perusahaan terus bertumbuh, maka biaya yang dibutuhkan juga meningkat serta meningkatkan laba yang besar. Peningkatan aset ini juga dapat menaikkan hasil operasional dalam menaikkan kepercayaan investor. Profitabilitas juga dianggap mampu menjadi mediator dari pengaruh asset pada nilai perusahaan.

Penelitian selanjutnya dengan konsekuensi dari ulasan ini yaitu pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai pengaruh pada profitabilitas. Dari hasil kedua penelitian tersebut terdapat perbedaan atau bertolak belakang, sehingga memutuskan untuk dijadikan gap penelitian karena terdapat suatu celah atau hilang yang terjadi selama penelitian. Penelitian ini bertujuan agar dapat melaksanakan pengujian terhadap Ukuran perusahaan yang diproxykan Logaritma Normal (Ln)

dan Pertumbuhan Perusahaan yang diproyeksikan (Growth) pada Kualitas Perusahaan diproyeksikan *Value Book Worth* (PBV) dengan Manfaat sebagai variabel interveningnya yang diproyeksikan (ROE). Melihat dari penjelasan tersebut, maka bisa ditarik kesimpulan jika bahwa PBV dan Profitabilitas sangat penting untuk diteliti karena berkaitan dengan investasi modal perusahaan dan pengembalian modal investor, sehingga penulis mengambil judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang diteliti seperti :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021?
2. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018- 2021?
4. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh pada Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening. Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021?
6. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh pada Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening. Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Agar dapat melaksanakan pengujian apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Studi pada Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.
2. Agar dapat melaksanakan pengujian apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Studi pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.
3. Agar dapat melaksanakan pengujian Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.
4. Agar dapat melaksanakan pengujian apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Studi pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018- 2021.
5. Agar dapat melaksanakan pengujian apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening. Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.
6. Agar dapat melaksanakan pengujian apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening. Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian adalah:

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis
Memberikan tambahan ilmu serta wawasan terkait topik yang sedang diteliti.
2. Bagi Perusahaan
Sebagai masukan atau saran dalam mempertimbangkan menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengoreksi suatu permasalahan yang belum terpecahkan selama ini.

3. Bagi Akademisi

Dijadikan referensi saat menjalankan penelitian dalam mengambil topik yang sedang diteliti ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penyusunan pada skripsi ini yaitu:

BAB I: Pendahuluan

Pada Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan Sistematika Penyusunan.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Pada Bab ini menjelaskan mengenai teori yang dijadikan acuan dalam penelitian, Macam-macam rasio profitabilitas, Penelitian Terdahulu, Skema Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Pada Bab ini menjelaskan mengenai jenis dan data sumber penelitian, Populasi dan sampel, Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Pengujian Hipotesis.

BAB IV: Hasil dan Analisis

Pada Bab ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari pengujian atau analisis variabel.

BAB V: Penutup

Pada Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan Penelitian dan saran bagi berbagai pihak yang membutuhkan.